

## **Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

**Komang Sri Indrayani<sup>1</sup>**

**I Putu Edy Arizona<sup>2</sup>**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>3</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

[edyarizona@unmas.ac.id](mailto:edyarizona@unmas.ac.id)

### **Abstrak**

*Return saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal. Laporan keuangan perusahaan merupakan bahan utama untuk menentukan investasi berupa saham melalui analisis fundamental. Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi perusahaan antara lain analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt on Equity Ratio (DER) dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). untuk periode 2018. -2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 134 perusahaan dengan jumlah observasi 402 dan teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji kelayakan model. Hasil analisis menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Debt on Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif terhadap return saham. Kata kunci : Return On Asset, Current Ratio, Debt on Equity Ratio, Investment Opportunity Set, return saham*

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dalam pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal investor dapat memilih alternatif investasi yang menghasilkan keuntungan atau *return*. Memperoleh *return* merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Semakin tinggi return saham yang diperoleh maka investor senang untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan (Kristiana dan Sriwidodo, 2012).

Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisis fundamental. Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi perusahaan diantaranya adalah analisis rasio keuangan. Salah satu analisis yang digunakan adalah analisis *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Situmeang (2019) dan Ariyanti (2016) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return saham*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Firnanti dan Christianto (2019) dan Novita (2019)) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Situmeang (2019) dan Prihatiningsih dan Muttakin (2018) menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Basalama, dkk. (2017) dan Susanti (2019) menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Debt on Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) dan Basalama, dkk. (2017) menunjukkan hasil bahwa *Debt on Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Purwitasari (2019) dan Antari (2020) menunjukkan hasil bahwa *Debt on Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Investment Opportunity Set* (IOS) yaitu keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang. . *Investment Opportunity Set* (IOS) diukur dengan proksi MVBE. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015), Syara (2015), Setiawan (2017) dan Giovanni (2020) menunjukkan bahwa IOS dengan proksi MVBE berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahidahwati dan Isnania (2018) menunjukkan bahwa IOS dengan proksi MVBE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya rasio keuangan dalam mempengaruhi *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris mengenai rasio keuangan terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh keempat faktor fundamental tersebut (ROA, CR, DER, IOS) terhadap *return* saham terutama pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh para investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak. Teori ini berfungsi memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajer perusahaan dalam menentukan arah atau prospek kedepannya (Nariati, 2018). Menurut Jogiyanto (2013:77), teori sinyal merupakan informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan investasi.

### Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015), Widodo (2015), Wasih dkk. (2017), Basalama, dkk. (2017), Ariyanti (2016) dan Antari (2020) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham

Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016:134). Penelitian yang dilakukan oleh Situmeang dan Dini (2019), Muttakin dan Prihatiningsih (2018), Indiyani (2019) dan Antari

(2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.**

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018), Situmeang dan Dini (2019), Wasih, dkk. (2017), Diana (2017), Indiyani (2019), Antari (2020) dan Parameswari dan Suprihhadi (2017) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.**

**Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *return* saham**

Kesempatan perusahaan untuk tumbuh yang disebut dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yaitu keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang. *Investment Opportunity Set* (IOS) diukur dengan proksi MVBE. Proksi ini menggambarkan permodalan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2015), Syara (2015), Bahtiar (2017), Giovanni (2020) menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> : *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.**

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 3 tahun mulai tahun 2018-2020. Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah 191 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang selama tiga tahun periode pengamatan (2018-2020) selalu terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut menerbitkan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2018-2020.
- 3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah (Rp).
- 4) Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel di atas telah ditetapkan dari 191 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020, sampel penelitian yang terpilih sebanyak 134 perusahaan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.372	.831		-1.651	.100
	ROA	-.038	.046	-.044	-.835	.404
	CR	-.077	.095	-.060	-.811	.418
	DER	.019	.086	.016	.216	.829
	IOS	.145	.052	.144	2.789	.006

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Data diolah (2021)

Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$RS = -1,372 - 0,038ROA - 0,077CR + 0,019DER + 0,145IOS$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -1,372 menunjukkan jika variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Investment Opportunity Set* bernilai 0, maka nilai dari variabel dependen *Return Saham* adalah sebesar -1,372.
- 2) *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,038 dengan nilai signifikansi 0,404. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- 3) *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,077 dengan nilai signifikansi 0,418. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- 4) *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,019 dengan nilai signifikansi 0,829. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- 5) *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan *Market to Value Book of Equity* (MVBE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,145 dengan nilai signifikansi 0,006. Hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan *Market to Value Book of Equity* (MVBE) satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pada *return* saham sebesar 0,145.

**Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham**

Hipotesis pertama variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.7 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *t-statistic* = -0,835 dan nilai signifikansi 0,404 yang artinya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal itu menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu mempengaruhi *return* saham. Hal ini mengindikasi bahwa para investor tidak menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi total *return* saham di BEI. Penyebab lainnya diduga disebabkan karena adanya

variasi data penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini, seperti yang terjadi pada tahun 2018 GGRM yang memiliki nilai ROA tinggi yaitu 11,278%, tetapi *return* sahamnya rendah yaitu sebesar 0,022 atau 2,2% sedangkan WOOD yang memiliki nilai ROA rendah yaitu sebesar 5,274%, tetapi *return* sahamnya tinggi yaitu sebesar 1,650 atau 165%. Pada tahun 2019 HMSP memiliki nilai ROA tinggi yaitu 26,956%, tetapi *return* sahamnya rendah yaitu sebesar -0,425 atau -42,5% sedangkan JKSW memiliki nilai ROA rendah yaitu sebesar -0,770%, tetapi *return* sahamnya lebih tinggi yaitu sebesar 0,016 atau 1,6%. Pada tahun 2020 BUDI memiliki nilai ROA 2,264%, tetapi *return* sahamnya lebih rendah yaitu sebesar -0,029 atau -2,9% sedangkan KPAS memiliki nilai ROA sebesar -1,943%, tetapi *return* sahamnya lebih tinggi yaitu sebesar 0,140 atau 14%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hana dan Friska (2019) dan Novita (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis kedua variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.7 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *t-statistic* = -0,811 dan signifikansi 0,418 yang artinya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. *Current Ratio* dianggap kurang memberikan gambaran yang lengkap tentang mengenai suatu perusahaan, karena terdapat hal lain yang juga harus diperhatikan seperti likuid piutang dan persediannya. Selain itu kelemahan CR dapat menjadi “*window dressing*” oleh pihak manajemen. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik sehingga menghasilkan nilai CR yang baik. Adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio yang akan menjadi pertimbangan sehingga ada kemungkinan CR tidak digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa besar kecilnya *current ratio* dari suatu perusahaan tidak mempengaruhi tingkat *capital gain* atau dividen yang akan diterima oleh investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2017) dan Devila (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis ketiga variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.7 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *t-statistic* = 0,216 dan signifikansi 0,829 yang artinya lebih dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_3$  ditolak.

Besar kecilnya DER tidak mempengaruhi *return* saham karena ada pertimbangan yang berbeda dari investor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perubahan DER yang bisa diketahui melalui analisis kinerja keuangan tidak berpengaruh penting terhadap perubahan tinggi rendahnya harga saham, sehingga tidak mempengaruhi pergerakan *return* saham. Beberapa investor memandang DER sebagai besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. Di sisi lain beberapa investor juga berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan untuk operasional perusahaan. Hutang tersebut digunakan perusahaan sebagai pendanaan atau modal untuk mengembangkan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Perbedaan pandangan

tersebut menyebabkan kurang signifikannya pengaruh DER terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Purwitasari (2019) dan Antari (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap *Return* Saham**

Hipotesis keempat variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) dengan proksi *Market Value to Book of Equity* (MVBE) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.7 dapat dilihat bahwa variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki nilai *t-statistic* = 2,789 dan signifikansi 0,006 yang artinya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_4$  diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan IOS dengan proksi *Market Value to Book of Equity* (MVBE) akan menyebabkan meningkatnya *return* saham yang diterima. Proksi MVE ini menggambarkan permodalan suatu perusahaan. Besarnya nilai MVE ini memiliki arti bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik. Perusahaan yang dapat mengelola modalnya dengan baik maka perusahaan tersebut memiliki kesempatan investasi yang tinggi yang kedepannya akan memiliki prospek ke depan yang meningkat dan hal tersebut berpengaruh pada meningkatnya minat investor untuk menanamkan modalnya kemudian hal tersebut mempengaruhi peningkatan harga saham, sehingga *return* saham pun meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hidayah (2015), Syara (2015), Bahtiar (2017) dan Giovanni (2020) yang menyatakan bahwa IOS dengan proksi MVBE berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 2) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- 4) *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu variabel yang digunakan hanya empat variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Investment Opportunity Set* (IOS), sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham. Sampel yang digunakan terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 proksi yaitu *Market Value to Book of Equity* (MVBE), sedangkan masih banyak lagi proksi IOS yang belum diteliti. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian, dengan melakukan penelitian di perusahaan manufaktur pada perusahaan LQ 45. Berdasarkan menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* diperoleh pada penelitian ini masih ada 98,4% variabel-variabel diluar model penelitian ini yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti, *Return On Equity* (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Solechan. 2010. Pengaruh *Earning*, Manajemen Laba, IOS, Beta, *Size* dan Rasio Hutang Terhadap *Return Saham* Perusahaan yang *go public* di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 6. No. 1
- Anthi, Dwi. 2009. Analisis Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*.
- Arif Widodo, Damar. 2015. Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt to Equality Ratio dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perusahan Garment dan Textile di BEI Periode 2011-2014). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bahar Putri, Anggun Amelia. 2015. Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Basalama, Ihsan S., Sri Murni, Jacky S.B. Sumarauw. 2017. Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Tesis*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
- Christi Situmeang, Monica. 2019. Pengaruh *Debt to Equality Ratio*, Return On Asset, Current Ratio dan Price to Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Skripsi. Universitas Prima Indonesia.
- Chritianto YAP, Hanna, Friska Firnanti. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 21 No. 1a-1. Universitas Trisakti.
- Diana. 2017. Pengaruh EPS, PBV, DER, NPM dan Inflasi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2008-2014). Tesis. Universitas Terbuka.
- Ghozali, Irham. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- Giovanni, Ursula. 2020. Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Hepy Antari, Ni Putu. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Hidayah, N. 2015. Pengaruh IOS dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estat* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Mercu Buana Jakarta* 19(3) 1-23.
- Ika Ariyanti, Ajeng. 2016. Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap Return Saham. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Indah Purwitasari, Ni Made. 2019. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equality Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Jogiyanto. 2009. *Tepri Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi keenam)*. Cetakan pertama. Yogyakarta: PT BPEE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mirda Wasih, Nela, Tumpal Manik, Hj. Asmaul Husna. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) dan Debt to Equality Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Journal. Universitas Raja Ali Haji Tanjungpinang Kepulauan Riau.
- Muttakin, Zaenal, Prihatiningsih. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equality Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Price Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Syariah Indonesia Periode 2013-2017. Journal Vol 8 No 2. Politeknik Negeri Semarang.
- Nariati, Ni Gede. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Income Smoothing* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nur Isnania, Siti, Wahidahwati. 2018. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 7 No 6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Setiawan Bahtiar, Rahmat. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Return Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Corporate Governance Perception Index* Periode 2011-2015).
- Sri Indiyani, Putu. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Syara, Rahmi. 2015. Pengaruh Rasio Leverage, Investment Opportunity Set dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. BPF. Yogyakarta.
- Yurti Parameswari, Silvia, Heru Suprihadi. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 6 No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.